



**MENYONGSONG KEHIDUPAN LEBIH SEJAHTERA:
"PEMBERDAYAAN EKONOMI IBU MANZILAH MELALUI SUMBANGAN
SEMBAKO"**

***TOWARDS A MORE PROSPEROUS LIFE:
"MRS. MANZILAH'S ECONOMIC EMPOWERMENT THROUGH FOOD
DONATION"***

**Shafira Anas*¹, Ahmad Dzakhir Shidiq², Rikar Abduh Ansharullah³,
Rifma Ghulam Dzaljad⁴**

^{1,2,3,4} Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka, Indonesia

*email: shafiranas24@gmail.com¹, anshorrikar@gmail.com²,

dzakhirshidiq01@gmail.com³, rifmaghulam@uhamka.ac.id⁴

Article History:

Received: May 10th, 2024

Revised: June 10th, 2024

Published: June 15th, 2024

Abstract: *Muhammadiyah is an Islamic organization that adheres to the Qur'an and Hadith, Muhammadiyah is very instrumental in advancing the education and social welfare of Muslims in Indonesia and focuses on various social and educational activities. The organization manages thousands of schools, universities, hospitals, and orphanages across Indonesia, Muhammadiyah is also active in providing humanitarian aid and is involved in various community empowerment programs. One of the main cornerstones of the Muhammadiyah Movement is the theological power of surah Al-Ma'un which is explained into three pillars, namely: Health, Education, and Social Services. Diligent worship is meaningless if it is not accompanied by sharing with our brothers who are more in need, therefore the theology of surah Al-Ma'un teaches us to care for others by carrying out social charity movements carried out through economic empowerment activities for poor families aimed at improving welfare.*

Keywords: *Muhammadiyah, Al Ma'un, Empowerment*

Abstrak

Muhammadiyah merupakan suatu organisasi islam yang berpegang teguh kepada Al-Qur'an dan Hadist, Muhammadiyah sangat berperan memajukan pendidikan dan kesejahteraan sosial umat Islam di Indonesia dan berfokus pada berbagai kegiatan sosial dan pendidikan. Organisasi ini mengelola ribuan sekolah, universitas, rumah

sakit, dan panti asuhan di seluruh Indonesia, Muhammadiyah juga aktif dalam memberikan bantuan kemanusiaan dan terlibat dalam berbagai program pemberdayaan masyarakat. Salah satu landasan utama Gerakan Muhammadiyah adalah kekuatan teologi dari surah Al-Ma'un yang di jelaskan ke dalam tiga pilar, yaitu: Kesehatan, Pendidikan, dan pelayanan sosial. Rajin beribadah tiada artinya jika tidak di barengi dengan berbagi kepada saudara kita yang lebih membutuhkan, oleh karena itu teologi surah Al-Ma'un mengajarkan kita untuk peduli kepada sesama dengan melakukan gerakan amal sosial yang dilakukan melalui kegiatan pemberdayaan ekonomi keluarga dhuafa yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan.

Kata Kunci: Muhammadiyah, Al Ma'un, Pemberdayaan

PENDAHULUAN

Muhammadiyah adalah gerakan islam yang berkemajuan berpedoman pada Al Quran dan hadist. Muhammadiyah memiliki tujuan untuk memajukan umat islam yang diajarkan oleh pendiri Muhammadiyah yaitu KH. Ahmad Dahlan. Salah satu landasan gerakan Muhammadiyah adalah teologi surah Al-Maun yang dituangkan dalam tiga pilar yaitu kesehatan, Pendidikan dan pelayanan sosial.

Pemikiran KH. Ahmad Dahlan tentang tauhid Al – Maun bagi Muhammadiyah menekankan pada nilai-nilai kemanusiaan dan amal sosial. Teologi surat Al-Maun tidak hanya mendorong dakwah ritual keagamaan tetapi juga meningkatkan kesadaran sosial untuk mengatasi masalah – masalah ekonomi dan sosial di sekitar. Dalam dakwah Muhammadiyah, prinsip amar ma'ruf nahi munkar diwujudkan melalui amal sholeh untuk menciptakan masyarakat Islam yang ideal sesuai dengan al-Qur'an dan hadits.

Muhammadiyah juga mengimplementasikan tajdid, atau pembaharuan pemikiran, khususnya terkait muamalah, sebagai bagian dari penafsiran surat Al-Ma'un yang menjadi dasar teologi dalam gerakannya. Fokus utama Muhammadiyah adalah kesejahteraan keluarga, di mana kemiskinan masih menjadi masalah utama yang perlu diatasi. Data BPS Indonesia 2024 menunjukkan bahwa jumlah penduduk miskin mencapai 18,34 juta sampai 19,75 juta jiwa, dengan penurunan tingkat kemiskinan antara 6,5% hingga 7%.

Dhuafa, yang mencakup orang-orang miskin, difabel, lansia, janda miskin, dan korban bencana, merupakan kelompok yang perlu diberdayakan untuk mengurangi kemiskinan. Tafsir surat Al-Ma'un menekankan empat hal penting: berbuat kebaikan, tidak lalai shalat, tidak riya, dan tidak kikir. Muhammadiyah mengimplementasikan teologi ini melalui pemberdayaan keluarga dhuafa dengan tujuan mengembangkan usaha dan memenuhi kebutuhan pangan mereka.

Manfaat pemberdayaan ini bagi individu atau kelompok adalah meningkatkan kepedulian dan empati. Bagi penerima, manfaatnya adalah mengurangi beban ekonomi. Fakultas dan program studi di Muhammadiyah turut serta dalam gerakan ini

sesuai visi misinya, memastikan implementasi teologi surat Al-Ma'un dalam kegiatan pemberdayaan dhuafa.

METODE

Pelaksanaan pemberdayaan keluarga dhuafa melalui pendekatan ekonomi dan karitas pada keluarga Ibu Manzilah Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, dilakukan oleh tim mahasiswa dan dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka. Metode yang digunakan adalah Participatory Action Research (PAR), yang melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat dalam penelitian dan penerapan solusi untuk masalah yang teridentifikasi.

Langkah pertama dalam program ini adalah pemetaan kebutuhan melalui wawancara dan observasi langsung, khususnya terhadap keluarga Ibu Manzilah. Berdasarkan hasil pemetaan, tim pelaksana memberikan bantuan berupa sembako untuk membantu ekonomi keluarga Ibu Manzilah. Pendekatan PAR memastikan bahwa program dirancang dan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, meningkatkan peluang keberlanjutan program.

HASIL & PEMBAHASAN

Ibu Manzilah berusia 52 tahun, merupakan seorang ibu kepala rumah tangga yang sebelumnya berjualan kue kering di wilayah Mampang tetapi, karena kendala ekonomi yang menurun beliau tidak bisa berjualan lagi. Beliau memiliki 2 anak, anak tertuanya sudah menikah dan anak bungsunya bekerja sebagai waiters untuk menjadi tulang punggung keluarganya karena faktor permasalahan keluarga yang berawal dari ayahnya yang berselingkuh dan tidak bertanggung jawab untuk memberi nafkah kepada keluarganya.

Pendapatan yang dihasilkan ibu Manzilah sekarang tergantung dari pendapatan anak bungsunya, karena ekonomi anak pertamanya pun juga tidak menentu. Untuk kegiatan keagamaan beliau mengikuti pengajian yang suka di adakan dekat wilayah lingkungan rumahnya. Beliau tidak memiliki hutang karena beliau berpikir hanya menambah beban dan beliau hanya memiliki satu kendaraan untuk anak bungsunya bekerja itupun kendaraan yang dipinjamkan oleh saudara beliau.



Gambar 1. Kondisi Rumah Ibu Manzilah

Pemberdayaan keluarga dhuafa melalui pendekatan pemberdayaan ekonomi dan pendekatan karitas untuk keluarga Ibu Manzilah dilakukan dengan memberikan bantuan untuk kebutuhan keluarganya berupa sembako untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

1. Kegiatan Fundraising

Langkah pertama yang dilakukan dalam pemberdayaan keluarga ibu Manzilah adalah pembuatan proposal untuk disebarakan kepada donator. Pembuatan proposal dilakukan pada tanggal 3 april 2024 - 28 april 2024. Selanjutnya, strategi fundraising dilakukan secara online melalau platform media sosial seperti Instagram dan Whatsapp, Pembuatan flyer dilakukan pada tanggal 16 mei – 27 mei 2024. Dalam rentang masa tersebut, donasi yang berhasil dikumpulkan adalah sebesar Rp. 1.073.000.00.



Gambar 2. Kegiatan Fundraising

2. Pembelian Alat dan Bahan Bantuan

Langkah kedua yang dilakukan dalam pemberdayaan keluarga Ibu Manzilah adalah membeli sembako dan peralatan rumah tangga untuk kebutuhan sehari-hari keluarga Ibu Manzilah. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 1 Juni 2024.

3. Penyaluran Bantuan

Langkah ketiga yang dilakukan dalam pemberdayaan keluarga Ibu Manzilah adalah penyerahan bantuan berupa kebutuhan pokok seperti sembako dan peralatan rumah tangga untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarganya. Bantuan ini

Gambar 3. Penyaluran Bantuan



langsung diserahkan kepada Ibu Manzilah. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 1 Juni 2024.

Setelah dilakukan kegiatan pemberdayaan keluarga dhuafa melalui pendekatan pemberdayaan ekonomi dengan bantuan sembako menunjukkan pengembangan ekonomi beliau terbantu dan memberikan dampak positif bagi keluarga Ibu Manzilah walaupun yang diberikan tidak seberapa banyak tetapi, beliau sangat bersyukur karena kebutuhan keluarga beliau bisa terpenuhi sekali dan alhamdulillahnya beliau sangat senang dengan bantuan yang kami berikan.

KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan pemberdayaan keluarga dhuafa ini, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari kegiatan telah tercapai dengan baik. Kebutuhan ekonomi pangan keluarga tersebut terpenuhi berkat bantuan sembako. Kami puni mendapat pengalaman pelajaran dari kisah beliau tentang bagaimana pasang surutnya kehidupan untuk mejalani hidup sekaligus menafkahi keluarganya. Kegiatan ini memberikan manfaat khususnya bagi kami tim pelaksana sebagai bentuk pengalaman dan pengimplementasian nilai-nilai

teologi dalam Al-Quran surah AL-Maun ayat 1 – 7, yang mengajarkan sikap peduli dan empati terhadap lingkungan sekitar, terutama kepada yang lebih membutuhkan.

Kesimpulan dan saran kami dari kegiatan pemberdayaan ini adalah perlunya strategi pengalangan dana (fundraising) yang lebih baik dan kreatif, serta dilakukan dalam rentang waktu yang lebih lama, sehingga jumlah bantuan yang diberikan dapat meningkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Rifma Ghulam Dzaljad, S.Ag., M.Si. sebagai Dosen Pengampu Mata Kuliah Kemuhammadiyah yang telah membimbing kami dalam kegiatan pemberdayaan keluarga dhuafa, Ibu Farida Hariyati, S.IP., M.I.Kom. selaku ketua Prigram Studi Ilmu Komunikasi FISIP Uhamka, keluarga Ibu Manzilah selaku stakeholder yang menjadi mitra Pemberdayaan Keluarga Dhuafa, para Donatur, serta seluruh pihak yang telah membantunya dan mendukung kegiatan Pemberdayaan Keluarga Dhuafa ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemiskinan masih menjadi persoalan besar di Indonesia hingga 2023 Sumber: CNBC Indonesia <https://search.app/8BzCB3LrTDERypJc8>
- dompetdhuafa.org.(2020).Pengertian Dhuafa MenurutIslam.Dompetdhuafa.Org <https://www.dompetdhuafa.org/pengertian-dhuafa-menurut-islam/>
- Huda, S. (2011). Teologi Mustad' Afin Di Indonesia. TSAQAFAH: Jurnal Peradaban Islam. UNIDAGontor Indonesia, 7(2).
- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). MODEL PARTICIPATION ACTION RESEARCH DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT. Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 06(01), 62-71.
- Rayyani, W. O. & Abbas, A. (2020). Akuntabilitas Kinerja dalam Bingkai Tauhid Sosial: Suatu Refleksi Teologi Al Ma' Un.Kamaya: Jurnal? imu Agama. 3(2), 174-190. <https://doi.org/10.37329/kamaya.v3i2.439>